



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Cici Liara Septi
NIM	2110101110
KELAS/KELOMPOK	B / B4
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urin

ALAT

- o 1 tabung reaktif
- o Penjepit tabung reaktif
- o Rak tabung
- o Pipet tetes
- o Corong
- o Pipet Volume
- o Lampu spiritus/bunsen
- o Beker glass

BAHAN

- o Asam asetat 6%
- o Urin patologis

DASAR TEORI

Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O, dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dan karbohidrat dan lemak. Sifat-sifat protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa pertakuan lainnya. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme ~~tubuh~~ (seperti urea), garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstitial. Komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma yang disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan dieksekretikan ke dalam urin. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10mg/dl didefinisikan sebagai proteinuria.

BAGAN ALUR CARA
KERJA

- o Isi urin normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua pertiga tabung
- o Kedua tabung dimiringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih
- o Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah
- o Jika urin dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif
- o Jika urin dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes
- o Panaskan lagi sampai mendidih, jika urin kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urin tetap ada, maka hasilnya positif.

Cara menilai hasil:

- o Negatif : Tidak ada kekeruhan
- o positif (+) : Kekeruhan ringan tanpa butiran (0,01-0,05% protein)
- o positif+++ : Kekeruhan mudah dilihat dan dengan butiran (0,05-0,2% protein)
- o positif (+++) : Urin jelas keruh dan kekeruhan dengan kepingan (0,2-0,5% protein)
- o positif (++++): Urin sangat keruh dan kekeruhan dengan gumpalan (>0,5%)

Yogyakarta, 13 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



(Dita Kristiana, S. ST., NH / Kes.)